

Penggunaan Media Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Rizqi Amalia¹⁾

¹⁾Institut Agama Islam Kyai Haji Ahmad Syairazi Hulu Sungai Selatan, Indonesia

Email : rizqiamaliabbb@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to analyze the role of digital media in enhancing students' learning motivation in Islamic Religious Education and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. This research employed a qualitative approach using a library research method. Data were collected from books, scientific journals, research articles, and other relevant academic sources related to digital media and learning motivation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and descriptive conclusion drawing. The findings indicate that digital media positively influences students' learning motivation by providing attractive, interactive, flexible, and accessible learning experiences. Various digital learning tools, including educational videos, Learning Management Systems (LMS), e-books, educational applications, and online learning platforms, help students better understand Islamic Religious Education materials. Nevertheless, several challenges remain, such as limited technological infrastructure, unequal internet access, varying levels of teachers' digital competence, and the potential misuse of technology by students.*

Abstrak : *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media digital dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Data diperoleh melalui buku, artikel ilmiah, jurnal nasional maupun internasional, serta dokumen yang relevan mengenai media digital dan motivasi belajar. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui penyajian materi yang lebih menarik, interaktif, fleksibel, serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Media seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, Learning Management System (LMS), e-book, dan platform pembelajaran daring terbukti membantu peserta didik memahami materi Pendidikan Agama Islam secara lebih efektif. Namun demikian, implementasi media digital juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sarana prasarana, akses internet, kompetensi digital guru, serta potensi penyalahgunaan teknologi oleh peserta didik.*

Keywords : *Digital Media, Learning Motivation, Islamic Religious Education, Educational Technology, Digital Learning.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era digital telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi proses pembelajaran dari yang

semula berpusat pada guru (*teacher centered learning*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*). Dalam paradigma ini, peserta didik tidak lagi hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga menjadi subjek yang aktif dalam mencari, mengolah, dan mengembangkan pengetahuan melalui berbagai sumber belajar digital. Pemanfaatan teknologi digital memberikan kesempatan kepada guru untuk menyajikan pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, kolaboratif, dan sesuai dengan tuntutan keterampilan abad ke-21.(Maula, Anjani Rohmatul dkk., 2025)

Media digital merupakan segala bentuk media berbasis teknologi yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan materi pembelajaran secara elektronik. Dalam dunia pendidikan, media digital meliputi video pembelajaran, presentasi interaktif, *Learning Management System* (LMS), aplikasi pembelajaran, e-book, media sosial edukatif, hingga berbagai platform berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*). Penggunaan media digital memungkinkan penyajian materi melalui kombinasi teks, gambar, audio, animasi, dan video sehingga mampu meningkatkan kualitas pengalaman belajar peserta didik. Selain memperluas akses terhadap sumber belajar, media digital juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing.(Nasarudin et al & Fathoni et al, 2025)

Transformasi digital dalam pendidikan semakin berkembang setelah pandemi COVID-19 yang mendorong lembaga pendidikan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Pengalaman pembelajaran jarak jauh menunjukkan bahwa teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai solusi dalam kondisi darurat, tetapi juga menjadi bagian penting dalam pengembangan pembelajaran tatap muka maupun *blended learning*. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kompetensi digital agar mampu merancang pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.(Syahid dkk., 2023)

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pemanfaatan media digital memiliki peran yang sangat penting. Pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan menyampaikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk karakter, akhlak, dan spiritual peserta didik. Oleh karena itu, proses pembelajaran memerlukan strategi yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif. Melalui media digital, guru dapat menyajikan materi keislaman dalam bentuk yang lebih menarik, kontekstual, dan mudah dipahami, misalnya melalui video pembelajaran, animasi edukatif, aplikasi Al-Qur'an digital, simulasi ibadah, maupun platform evaluasi interaktif. Penggunaan media tersebut mampu membantu peserta didik memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.(Sopyani dkk., 2025)

Meskipun demikian, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di berbagai sekolah masih didominasi oleh metode ceramah yang berpusat pada guru. Metode tersebut memang efektif untuk menyampaikan konsep-konsep dasar, namun apabila digunakan secara terus-menerus dapat

menyebabkan pembelajaran berlangsung satu arah sehingga peserta didik menjadi kurang aktif, mudah merasa bosan, dan memiliki motivasi belajar yang rendah (Suat, 2026). Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif.

Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar demi mencapai tujuan tertentu. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan perhatian, ketekunan, rasa ingin tahu, keaktifan, serta semangat dalam menyelesaikan berbagai tugas pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar akan berdampak pada rendahnya partisipasi peserta didik, menurunnya minat belajar, dan kurang optimalnya pencapaian hasil belajar (Uno dkk., 2023). Oleh karena itu, guru perlu menciptakan pembelajaran yang mampu membangkitkan motivasi belajar melalui penggunaan strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Karakteristik peserta didik saat ini juga mengalami perubahan seiring berkembangnya teknologi digital. Sebagian besar peserta didik merupakan generasi digital yang telah terbiasa menggunakan telepon pintar, internet, media sosial, dan berbagai aplikasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi guru untuk mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih relevan dengan kehidupan peserta didik. Integrasi media digital memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif, interaktif, kolaboratif, dan bermakna sehingga berpotensi meningkatkan motivasi belajar mereka (Alruthaya dkk., 2021).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media digital memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran. Hermansah dkk. (2025) menjelaskan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, memperluas akses terhadap sumber belajar, dan meningkatkan hasil belajar. Penelitian Hoerudin dan Mustafa (2022) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dapat meningkatkan motivasi belajar karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, penelitian Anita dkk. (2025) menemukan bahwa media digital membantu guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan materi secara lebih interaktif sehingga meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta didik. Hasil penelitian lain dari Azzahra dan Prasetyo (2024) memperlihatkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital mampu meningkatkan minat belajar melalui penyajian materi yang interaktif dan visual.

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah menunjukkan manfaat penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagian besar penelitian masih berfokus pada implementasi satu jenis media digital tertentu, seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, atau

platform pembelajaran daring. Selain itu, sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan penelitian lapangan sehingga menghasilkan temuan yang bersifat kontekstual sesuai dengan lokasi penelitian masing-masing. Kajian yang mengintegrasikan berbagai hasil penelitian untuk memberikan gambaran secara komprehensif mengenai bentuk media digital yang digunakan, perannya dalam meningkatkan motivasi belajar, faktor pendukung, faktor penghambat, serta implikasinya terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih relatif terbatas. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memerlukan perencanaan yang matang, kompetensi digital guru, dukungan fasilitas dari sekolah, serta pendampingan dari orang tua. Guru tidak hanya dituntut mampu mengoperasikan teknologi, tetapi juga harus mampu memilih media digital yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. (Setyaningsih dkk., 2025a) Dengan pengelolaan yang tepat, media digital dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar sekaligus membentuk karakter peserta didik sesuai nilai-nilai Islam. (Nurmaeni dkk., 2026)

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu kajian yang mampu menyintesis berbagai hasil penelitian terdahulu sehingga diperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendekatan studi kepustakaan dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan analisis terhadap berbagai hasil penelitian yang telah dipublikasikan sehingga dapat mengidentifikasi pola temuan, persamaan, perbedaan, serta kecenderungan perkembangan penelitian mengenai media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta menganalisis perannya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui pendekatan studi kepustakaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat implementasi media digital serta memberikan rekomendasi bagi guru dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih inovatif, efektif, dan relevan dengan tuntutan era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan dan analisis berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Metode ini digunakan untuk mengkaji konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu secara mendalam tanpa melakukan pengumpulan data langsung di lapangan. (Haryono dkk., 2024)

Literatur yang dianalisis diperoleh melalui database Google Scholar, DOAJ, dan Garuda dengan menggunakan kata kunci "*media digital*", "*motivasi belajar*", "*Pendidikan Agama Islam*", dan "*digital*

learning". Proses penelusuran dilakukan secara sistematis untuk memperoleh literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Artikel dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu: (1) dipublikasikan pada tahun 2020–2026, (2) merupakan artikel ilmiah yang telah melalui proses *peer review*, dan (3) membahas penggunaan media digital dalam pembelajaran atau motivasi belajar pada konteks pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam. Setelah proses identifikasi, penyaringan, dan seleksi, diperoleh 38 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis dalam penelitian ini.

Data primer dalam penelitian ini berupa artikel ilmiah yang membahas penggunaan media digital, motivasi belajar, teknologi pendidikan, dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.(Hoerudin & Mustafa, 2022b) Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti buku, prosiding, laporan penelitian, tesis, disertasi, dan dokumen ilmiah yang relevan dengan fokus penelitian. Sumber sekunder tersebut digunakan untuk memperkuat landasan teori mengenai media digital, teknologi pendidikan, dan motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam(Sugiyono, 2019)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan, membaca, dan mengelompokkan berbagai literatur yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Sumber data dalam penelitian kepustakaan diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, artikel jurnal, dan dokumen ilmiah yang relevan.(Zed & Sugiyono, 2019) Literatur terbaru juga digunakan untuk memperoleh informasi aktual mengenai perkembangan media digital dalam dunia pendidikan. Kajian literatur diperlukan untuk mengidentifikasi perkembangan teknologi pembelajaran berdasarkan berbagai publikasi ilmiah yang relevan(Ambarwati dkk., 2021)

Analisis data dilakukan menggunakan teknik content analysis (analisis isi). Tahapan analisis meliputi reduksi data, penyajian data, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disusun secara sistematis berdasarkan tema-tema pembahasan, kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menghubungkan teori, hasil penelitian terdahulu, dan fenomena yang terjadi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.(Miles dkk., 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital telah memberikan perubahan yang signifikan terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Media digital tidak lagi hanya dipandang sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi telah menjadi bagian penting dalam menciptakan proses belajar yang efektif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Berbagai media digital seperti video pembelajaran, aplikasi pembelajaran, Learning Management System (LMS), media

sosial edukatif, e-book, podcast, hingga aplikasi berbasis kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) telah dimanfaatkan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.(Anita dkk., 2025a)

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penggunaan media digital memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Misalnya, materi tentang tata cara wudu, salat, haji, zakat, maupun sejarah perkembangan Islam dapat divisualisasikan melalui video pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi dibandingkan hanya melalui metode ceramah. Selain itu, penggunaan gambar, animasi, infografis, serta simulasi digital membuat pembelajaran lebih menarik sehingga mampu meningkatkan perhatian peserta didik selama proses belajar berlangsung.(Shafira dkk., 2025)

Media digital juga memungkinkan pembelajaran berlangsung secara fleksibel. Peserta didik dapat mengakses materi kapan saja melalui berbagai platform pembelajaran sehingga proses belajar tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga dapat dilakukan secara mandiri di rumah. Kondisi tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulang materi yang belum dipahami sehingga meningkatkan pemahaman konsep secara lebih mendalam.(Tal Soffer dkk., 2019)

Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan hasil kajian berbagai literatur, motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik. Peserta didik yang memperoleh pengalaman belajar melalui media digital menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional.(Rusdi dkk., 2025)

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, motivasi belajar dapat diamati melalui beberapa indikator, yaitu meningkatnya perhatian peserta didik terhadap materi, keaktifan mengikuti pembelajaran, keberanian mengemukakan pendapat, kesungguhan menyelesaikan tugas, rasa ingin tahu yang tinggi, serta keinginan untuk mempelajari ajaran Islam secara lebih mendalam. Indikator-indikator tersebut mencerminkan adanya dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.(Marfu'ah dkk., 2024)

Penggunaan media digital mampu memenuhi berbagai kebutuhan belajar peserta didik karena penyampaian materi dilakukan melalui kombinasi teks, gambar, suara, video, dan animasi. Kombinasi tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran. Ketika peserta didik merasa nyaman selama proses belajar, motivasi belajar akan meningkat dan berdampak positif terhadap hasil belajar(Richard E. Mayer, 2017)

Peran Media Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis berbagai penelitian terdahulu, media digital memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.(Saidah dkk., 2024) Pertama, media digital mampu meningkatkan perhatian peserta didik. Penggunaan video pembelajaran, animasi, ilustrasi, dan presentasi interaktif membuat peserta didik lebih fokus mengikuti pembelajaran dibandingkan metode ceramah yang bersifat monoton. Perhatian yang tinggi merupakan tahap awal munculnya motivasi belajar.(Nuriza dkk., 2025). Kedua, media digital meningkatkan minat belajar. Materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan melalui media digital menjadi lebih menarik karena peserta didik tidak hanya membaca atau mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melihat visualisasi materi yang lebih nyata. Misalnya, pembelajaran sejarah Islam melalui film dokumenter atau animasi mampu meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang dipelajari (Laili & Alfurqan, 2024)

Ketiga, media digital meningkatkan partisipasi aktif peserta didik. Platform pembelajaran seperti Google Classroom, Moodle, Quizizz, Kahoot!, dan Wordwall memungkinkan peserta didik mengikuti diskusi, mengerjakan kuis, serta berinteraksi dengan guru secara aktif. Aktivitas tersebut menjadikan pembelajaran lebih komunikatif sehingga peserta didik tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.(Kholil Mujib & Muna Erawati, 2022). Keempat, media digital meningkatkan kreativitas peserta didik. Guru dapat memberikan tugas berupa pembuatan video dakwah, poster digital, presentasi materi keislaman, maupun konten edukatif berbasis media sosial. Kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas.(Aruan dkk., 2025).

Kelima, media digital mendukung pembelajaran mandiri. Peserta didik dapat mengakses berbagai sumber belajar melalui internet sehingga memiliki kesempatan untuk memperdalam materi di luar jam pelajaran. Kemudahan memperoleh sumber belajar tersebut meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap proses belajarnya sendiri.(Darwin & Burhan, 2022)

Secara keseluruhan, berbagai bentuk media digital memiliki mekanisme yang relatif sama dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan video pembelajaran, media interaktif, platform pembelajaran daring, maupun aplikasi evaluasi digital mampu meningkatkan perhatian, minat, serta keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas media digital tidak semata-mata ditentukan oleh jenis medianya, tetapi oleh kemampuannya menciptakan pengalaman belajar yang aktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Temuan ini sejalan dengan *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang dikemukakan oleh Richard E. Mayer (2017), yang menjelaskan bahwa kombinasi teks, gambar, audio, dan visual mampu membantu

peserta didik membangun pemahaman yang lebih baik dibandingkan penyampaian informasi melalui satu jenis media saja.

Analisis Hasil Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang konsisten mengenai manfaat penggunaan media digital dalam meningkatkan motivasi belajar. Media digital mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik. Penggunaan video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform digital terbukti dapat meningkatkan keterlibatan serta minat belajar siswa.(Faris dkk., 2025)

Penelitian Salsabilah dkk. (2026) menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pemanfaatan media digital membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik melalui penggunaan berbagai sumber dan media interaktif sehingga peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran..(Salsabilah dkk., 2026b). Penelitian Azzahra dan Prasetyo (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Media digital yang menyajikan materi melalui animasi, tampilan interaktif, dan berbagai sumber belajar menarik dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran..(Azzahra & Prasetyo, 2024)

Penelitian Anita, Tini, dan Adawiyah (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Media digital membantu guru menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif sehingga materi PAI yang bersifat abstrak dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, penggunaan media digital juga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.(Anita dkk., 2025b). Penelitian dalam Diadik (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital mampu meningkatkan kemandirian belajar peserta didik. Media digital memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengakses sumber belajar secara lebih fleksibel, mencari informasi tambahan secara mandiri, serta mengembangkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi digital tersebut menjadikan pembelajaran lebih efektif dan bermakna karena peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga berperan aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri.(Harniningsih & Johaness Sapri, 2025)

Berdasarkan berbagai hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media digital memiliki kontribusi yang nyata dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. Penggunaan media digital mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Meskipun setiap penelitian menggunakan bentuk media yang berbeda, seperti video

pembelajaran, media interaktif, dan platform digital, seluruhnya menunjukkan adanya peningkatan perhatian, minat, partisipasi, motivasi, serta hasil belajar peserta didik setelah penerapan media digital dalam pembelajaran.(Albert, 2024)

Faktor Pendukung Penggunaan Media Digital

Keberhasilan penggunaan media digital dalam pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, salah satunya adalah kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi. Guru yang memiliki literasi digital dan kompetensi teknologi yang baik mampu memilih, mengembangkan, serta mengintegrasikan media pembelajaran digital sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemampuan tersebut membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.(Silvester, S dkk., 2023)

Faktor kedua adalah tersedianya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran berbasis teknologi, seperti komputer, laptop, perangkat multimedia, telepon pintar, serta jaringan internet yang memadai.(Nurhayati dkk., 2022) menjelaskan bahwa ketersediaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu aspek penting dalam penerapan pembelajaran berbasis digital. Infrastruktur yang memadai akan memudahkan guru dan peserta didik dalam mengakses sumber belajar digital, menggunakan berbagai platform pembelajaran, serta melaksanakan proses pembelajaran secara lebih efektif dan fleksibel.Faktor ketiga adalah dukungan sekolah melalui penyediaan pelatihan teknologi bagi guru, kebijakan penggunaan media digital, serta penyediaan fasilitas pembelajaran digital. Selain itu, dukungan orang tua dalam mengawasi penggunaan perangkat digital di rumah juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran.

Faktor Penghambat Penggunaan Media Digital

Di samping berbagai manfaatnya, penggunaan media digital juga menghadapi beberapa kendala dalam penerapannya.(Herman, M dkk., 2025) menjelaskan bahwa kesenjangan akses internet dan keterbatasan infrastruktur teknologi masih menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis digital, terutama di daerah yang memiliki jaringan internet terbatas. Selain itu, keterbatasan kepemilikan perangkat digital seperti telepon pintar, laptop, atau komputer menyebabkan sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam mengakses sumber belajar digital secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran digital tidak hanya bergantung pada ketersediaan media, tetapi juga pada pemerataan fasilitas teknologi pendukung.

Kemampuan literasi digital guru yang masih beragam menjadi salah satu tantangan dalam optimalisasi penggunaan media digital dalam pembelajaran..(Nurmatin, 2024) menjelaskan bahwa kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran masih belum sepenuhnya maksimal,

meskipun pemahaman terhadap teknologi digital sudah mulai berkembang. Sebagian guru masih membutuhkan peningkatan kompetensi dalam menggunakan berbagai aplikasi dan media pembelajaran digital agar teknologi dapat dimanfaatkan secara lebih efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Strategi Optimalisasi Penggunaan Media Digital

Agar penggunaan media digital memberikan hasil yang optimal, diperlukan strategi yang tepat, terutama melalui peningkatan kompetensi digital guru.(Reksiana dkk., 2024) menjelaskan bahwa kompetensi literasi digital guru Pendidikan Agama Islam menjadi aspek penting dalam keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi. Guru perlu mengikuti berbagai kegiatan pengembangan profesional seperti pelatihan dan seminar agar mampu memahami, memilih, serta memanfaatkan media digital sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Selain itu, guru harus memiliki kemampuan pedagogis dalam menentukan media yang sesuai dengan karakteristik materi Pendidikan Agama Islam sehingga teknologi dapat digunakan secara efektif untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Agar penggunaan media digital memberikan hasil yang optimal, sekolah perlu menyediakan fasilitas teknologi yang memadai serta mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis digital. Selain itu, pemanfaatan media digital perlu dipadukan dengan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi, dan kolaborasi.(Noor dkk., 2025) menjelaskan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek di era digital mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik karena siswa terlibat aktif dalam proses penyelidikan, pemecahan masalah, dan kerja sama dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan

Di sisi lain, orang tua memiliki peran penting dalam memberikan pendampingan terhadap penggunaan perangkat digital di rumah.(Iskandar, B dkk., 2022) menjelaskan bahwa pendampingan orang tua diperlukan agar anak mampu memanfaatkan media digital secara positif serta terhindar dari dampak negatif penggunaan teknologi yang tidak terkontrol. Melalui pengawasan, arahan, dan pembiasaan penggunaan teknologi yang tepat, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan literasi digital sehingga mampu menggunakan teknologi secara bijaksana, aman, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai yang dianut dalam keluarga dan pendidikan Islam.

Implikasi bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Hasil kajian ini memberikan implikasi bahwa guru Pendidikan Agama Islam perlu mengembangkan kompetensi digital sebagai bagian dari kompetensi profesional.(Amaly dkk., 2021) menjelaskan bahwa peningkatan kecakapan guru PAI dalam memanfaatkan teknologi menjadi kebutuhan penting agar pembelajaran berbasis digital dapat berjalan secara optimal. Guru tidak lagi

hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu merancang pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi melalui pemanfaatan berbagai media digital.

Guru juga dituntut mampu merancang pembelajaran yang kreatif dengan memanfaatkan berbagai teknologi digital, seperti aplikasi pembelajaran interaktif, video pembelajaran, media sosial edukatif, serta platform pembelajaran daring. (Setyaningsih dkk., 2025b) menjelaskan bahwa strategi guru PAI dalam memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperkuat partisipasi peserta didik, serta meningkatkan motivasi belajar. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital secara tepat menjadikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menarik, menyenangkan, dan mampu mendukung keterlibatan peserta didik secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Pemanfaatan berbagai media digital, seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, aplikasi pembelajaran, Learning Management System (LMS), media sosial edukatif, serta platform evaluasi digital, mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Penyajian materi yang menggabungkan unsur teks, gambar, audio, video, dan animasi memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi PAI yang bersifat konseptual maupun praktis. Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya perhatian terhadap materi pembelajaran, tumbuhnya minat belajar, meningkatnya keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, keberanian mengemukakan pendapat, kemampuan belajar mandiri, serta meningkatnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, media digital mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga peserta didik merasa lebih termotivasi untuk mempelajari nilai-nilai Islam dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Albert, R. (2024). Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Pai Materi Rukun Rukun Sholat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 Sd Di Sdit Ruhul Jadid Bengkulu Utara. *Al-Ashr : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 107–118. <https://doi.org/10.56013/alashr.v9i2.3298>

- Alruthaya, A., Nguyen, T.-T., & Lokuge, S. (2021). *The Application of Digital Technology and the Learning Characteristics of Generation Z in Higher Education* (arXiv:2111.05991). arXiv. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2111.05991>
- Amaly, A. M., Muhammad, G., Erihadiana, M., & Zaqiah, Q. Y. (2021). Kecakapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 88–104. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6712](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6712)
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173–184. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>
- Anita, Tini, N., & Adawiyah, S. R. (2025). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Analisis Sistematis terhadap Dampak, Tantangan, dan Strategi Implementasi. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(4), 2067–2078. <https://doi.org/10.56916/ejip.v4i4.1522>
- Aruan, A. M., Pinariya, J. M., & Yulianti, W. (2025). Komunikasi Pembelajaran Daring Pada Program Studi PJJ melalui Digital Storytelling. *Jurnal Teknodik*, 13–24. <https://doi.org/10.32550/6pzxw622>
- Azzahra, S., & Prasetyo, T. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa berdasarkan Perspektif Guru. *JIPSD: Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 40–55.
- Darwin, D., & Burhan, B. (2022). *Digital Media and its Implication in Promoting Students' Autonomous Learning* | Darwin | Jurnal Office. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/jo.v7i2.30780>
- Faris, A., Suprpti, Inayati, N., Adwia, & Hasanah, N. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 367–393. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.35793>
- Harniningsih, & Johanes Sapri. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 15(1), 66–73. <https://doi.org/10.33369/diadik.v15i1.41499>
- Haryono, E., Suprihatiningsih, S., Septian, D., Widodo, J., Ashar, A., & Sariman, S. (2024). New Paradigm Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) di Perguruan Tinggi. *An-Nuur*, 14(1). <https://doi.org/10.58403/annuur.v14i1.391>
- Hasanah, U., & Sukri, M. (2023). Implementasi Literasi Digital Dalam Pendidikan Islam: Tantangan dan Solusi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 177–188. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v11i2.10426>
- Herman, M, Permadi, A. S, & Verawati, V. (2025). Kesenjangan Akses Internet Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Pendidikan Di Desa Tampelas Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan | Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi.

- Hermansah, H., & Jakaria, J. (2025). *Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar | Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*.
- Hoerudin, C. W., & Mustafa, K. (2022). Media pembelajaran berbasis digital multimedia terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Insan Kamil: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–15.
- Iskandar, B., Syaodih, E., & Mariyana, R. (2022). *Pendampingan Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini dalam Menggunakan Media Digital | Jurnal Basicedu*.
- Kholil Mujib, & Muna Erawati. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Terintegrasi dengan Kahoot Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Air | AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Laili, I. H., & Alfurqan, A. (2024). Analisis Penggunaan Media Video Animasi terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di Kelas 3 SDN 18 Karan Aur. *ALSYS*, 4(3), 129–140. <https://doi.org/10.58578/alsys.v4i3.2865>
- Marfu'ah, N., Rambe, S. M., Affandi, M., & Subhan, M. (2024). Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal of Education Research*, 5(4), 6001–6005. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1812>
- Maula, Anjani Rohmatul, Ni'mah, Fifin Wasilatin, Divana, & Putri Aulia. (2025). *(PDF) Transformasi Media Pembelajaran di Era Digital: Peluang dan Tantangan*.
- Miles, Matthew B, Huberman, A. Michael, Saldaña, & Johnny. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook | Online Resources*.
- Nasarudin et al, & Fathoni et al. (2025). *(PDF) Pembelajaran Era Digital*. https://www.researchgate.net/publication/389500870_Pembelajaran_Era_Digital
- Noor, M., Iqbal, M., Destikasari, Naryani, A., & Fauziah, R. N. (2025). Integrasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sd Negeri Di Era Digital. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 317–326. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.34845>
- Nurhayati, A. S., Kusnandar, K., Mega, N. A., & Warisno. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Model Pembelajaran Terintegrasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Sanggar Kegiatan Belajar: The Need Analysis of ICT-integrated Instructional Model Development in Learning Activity Centre. *Jurnal Teknodik*, 69–88. <https://doi.org/10.32550/teknodik.vi.793>
- Nuriza, I. A., Fahmi, M., & Mas'ud, A. (2025). Penggunaan Media Digital Berbasis Video Animasi Dalam Memotivasi Peserta Didik Di SMP Negeri 5 Surabaya. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 246–260. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.34088>
- Nurmaeni, N., Zainuddin, F., & Amin, M. A. (2026). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Digital Terhadap Perkembangan Nilai Karakter Peserta Didik Di Smpn 2 Satap Sabbang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 6(1), 1946–1955. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i1.3727>

- Nurmatin, S. (2024). Analisis Kemampuan Tpack Guru Mi Dalam Literasi DigitaL. *Asatidzuna |Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 168–172. <https://doi.org/10.70143/asatidzuna.v4i2.296>
- Reksiana, Nata, A., Rosyada, D., Rahiem, M. D. H., & Ugli, A. R. R. (2024). Digital Extension of Digital Literacy Competence for Islamic Religious Education Teachers in the Era of Digital Learning. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 21(2), 402–420. <https://doi.org/10.14421/jpai.v21i2.9719>
- Richard E. Mayer. (2017). *Using multimedia for e-learning—Mayer—2017—Journal of Computer Assisted Learning—Wiley Online Library*.
- Rusdi, H., Ervianti, R., Adrias, A., & Zulkarnaini, A. P. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.23991>
- Saidah, Sriani, Baili, Hidayatullah, M. P., Medianto, G., & Muttaqin. (2024). Digital Media in Islamic Religious Education: A Systematic Literature Review of Its Influence on Student Learning Motivation. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 191–199. <https://doi.org/10.58540/isihumor.v2i4.1604>
- Salsabilah, A., Pratiwi, F. D., Cahyani, E. P., & Abdul, A. F. (2026). Strategi pembelajaran PAI berbasis teknologi digital dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 171–180. <https://doi.org/10.64677/ppai.v3i1.395>
- Setyaningsih, R., Istiqomah, D., Lestari, H., Handayani, S. D., & Inayah, N. (2025). Strategi Guru PAI Dalam Memanfaatkan Teknologi Dan Media Pembelajaran Untuk Generasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 187–191.
- Shafira, S. A., Mahmud, S., & Ali, N. (2025). Tinjauan Teoritis Tentang Pemanfaatan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN*, 5(04), 883–891. <https://doi.org/10.57008/jjp.v5i04.1894>
- Silvester, S, Purnasari, P. D, Saputro, T. V. D, & Jesica, M. (2023). *Analisis Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Digital | Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. https://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/8281?utm_source=chatgpt.com
- Sopyani, P., Ifana, S. R. N., & Sutiah -. (2025). Dampak Penggunaan Media Pembelajaran ICT Pada Pembelajaran PAI Terhadap Pendidikan Karakter. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 73–95. <https://doi.org/10.22373/jm.v15i1.24420>
- Suat, M. S. (2026). Efektivitas Metode Ceramah Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI SD Negeri Lerohoilim. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 24(2), 146–159. <https://doi.org/10.31851/a8wh4v53>
- Sugiyono. (2019). *Online Public Access Catalog—Perpusnas RI*. https://ilms.jabarprov.go.id/opac/detail-opac?id=84986&utm_source=chatgpt.com

- Syahid, A. A., Hernawan, A. H., & Dewi, L. (2023). Kebutuhan Pelatihan Kompetensi Digital Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 2(2), 517–524.
- Syakur, S. A., & Hendrawati, T. (2025). Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Teknologi di Pembelajaran PAI. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(4), 3531–3550. <https://doi.org/10.61227/arji.v7i4.650>
- Tal Soffer, Tali Kahan, & Rafi Nachmias. (2019). *Patterns of Students' Utilization of Flexibility in Online Academic Courses and Their Relation to Course Achievement | The International Review of Research in Open and Distributed Learning*.
- Uno, Sardiman, & Emda. (2023). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran | Lantanida Journal*.
- Wastira, J., Waluyo, E. T. B., & Fajarianto, O. (2025). Integrating Technology into Teaching to Foster Student Engagement and Interaction. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 27(2), 464–486. <https://doi.org/10.21009/jtp.v27i2.56835>
- Yana, E., Saiyidah, L. H., Jatmiko, A., Meriyati, M., Amriyah, C., Zulkarnain, M. H., & Maulana, M. R. (2026). Optimalisasi Media Pembelajaran Digital Berbasis Multimedia dan Video Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Paedagogie*, 21(2), 1847–1858. <https://doi.org/10.31603/f8894e47>
- Zed, & Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kepustakaan / Mestika Zed*. DPK Kepri. <https://dpk.kepriprov.go.id/opac/detail/m0jzg>